



UMKM Butuh Inovasi dan Kolaborasi

YOGYA (KR) - Peningkatan daya saing para pelaku UMKM bisa dilakukan apabila mereka mau melakukan adaptasi, inovasi dan kolaborasi. Ketiga hal tersebut menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar oleh para pelaku UMKM untuk bisa eksis dalam menghadapi ketatnya persaingan yang semakin kompetitif. Tentunya semua itu tidak bisa dilakukan secara sendiri, tapi membutuhkan dukungan dan sinergitas dari semua pihak termasuk swasta.

"Salah satu bentuk dari kolaborasi bisa dilakukan dengan menggandeng pihak swasta seperti yang dilakukan oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) dan Kadin Kota Yogyakarta dengan menggandeng e-commerce Evermos yang fokus memajukan UMKM lokal," kata Pj Walikota Yogyakarta, Singgih Rahardjo dalam acara forum diskusi "Meningkatkan Daya Saing UKM Lokal dengan Digitalisasi Rantai Nilai" di Griya UMKM Yogyakarta, Sabtu (24/2).

Ketua Dekranasda Kota Yogya, Atik Wulandari mengatakan, sejumlah upaya terus dilakukan oleh Dekranasda Kota Yogya untuk membantu para pelaku UMKM naik kelas, memiliki daya saing dan bisa meningkatkan penjualan produk mereka. Salah satunya de-



KR-Riyana Ekawati

Pj Walikota Yogyakarta Singgih Rahardjo dalam acara forum diskusi di Griya UMKM Yogyakarta.

ngan menjalin kerja sama dengan e-commerce Evermos yang fokus memajukan UMKM lokal. Dipilihnya Evermos sebagai mitra Dekranasda Kota Yogya lantaran Evermos merupakan salah satu social-commerce dengan 150.000 reseller dan 1.200 brand lokal.

"Kami terus berupaya mendorong agar UMKM bisa naik kelas dan bisa eksis dalam persaingan. Kerja sama dengan Evermos ini juga merupakan salah satu rangkaian launching gerai kreatif Dekranasda Kota Yogya yang akan dilaksanakan pada 7 Maret 2024," ungkap Atik.

Dalam kesempatan itu Wakil Ketua Kadin Kota Yogyakarta, yang juga Pendamping Asosiasi UMKM asosiasi profesi para konsultan pengembangan bisnis UMKM

Yogyakarta, Fatma Arifianti mengungkapkan, dinamika pasar pasca pandemi saat ini sudah mulai bergerak. Termasuk untuk pemesanan melalui e-katalog, hanya saja kendala yang dirasakan UMKM terkait pembayaran.

Meski pemerintah melalui upaya pemulihan ekonomi nasional baik restrukturisasi maupun pinjaman lunak, namun sulit diakses UMKM akibat selama 2 tahun saat pandemi, Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) buruk.

"Meski pemerintah mencabut status pandemi Covid 19 di Indonesia dan ekonomi menggeliat, akan tetapi hal tersebut belum sepenuhnya dirasakan UMKM. Kondisi ini sampai saat ini masih menjadi tantangan bagi kita bersama," terangnya.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005